

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Ciruas dan MTsN 1 Kota Serang mengenai efektivitas penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi berbasis video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Media video pembelajaran interaktif terbukti efektif meningkatkan hasil belajar PAI pada kedua sekolah. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor posttest yang signifikan dibandingkan dengan skor pretest, baik di kelompok eksperimen SMPN 1 Ciruas maupun MTsN 1 Kota Serang.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada kedua sekolah. Kelompok eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran interaktif menunjukkan peningkatan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

- c. Seluruh hipotesis penelitian terbukti, di mana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada seluruh pengujian statistik. Temuan ini menguatkan bahwa media pembelajaran berbasis video interaktif efektif dalam konteks institusi pendidikan umum maupun keagamaan, meskipun keduanya memiliki karakteristik kelembagaan yang berbeda.
- d. Perbedaan efektivitas antar sekolah dipengaruhi oleh konteks pembelajaran, seperti lingkungan belajar, kompetensi guru, motivasi siswa, kesiapan sarana TIK, dan karakteristik keagamaan sekolah. Namun demikian, media video interaktif tetap memberikan dampak positif yang kuat pada kedua sekolah.
- e. Hasil penelitian mendukung teori-teori pembelajaran modern seperti Cognitive Theory of Multimedia Learning (Mayer) dan Dual Coding Theory (Paivio), yang menekankan pentingnya integrasi unsur verbal dan visual dalam pembelajaran. Media video interaktif mampu meningkatkan perhatian, retensi, pemahaman konsep, serta motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa video pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang efektif,

relevan, dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital.

## **B. Implikasi**

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik dalam ranah teori, praktik, maupun kebijakan pendidikan:

### 1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat landasan teoritis bahwa pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa. Integrasi teks, audio, visual, serta interaktivitas memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Dengan demikian, penelitian ini menambah bukti empiris bahwa media TIK dapat memperkuat implementasi teori pembelajaran multimedia dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi guru, media video pembelajaran interaktif dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep, terutama materi-materi PAI yang bersifat prosedural dan abstrak.

- b. Bagi siswa, media ini meningkatkan motivasi, fokus, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Siswa dapat belajar secara mandiri dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik.
- c. Bagi sekolah, penggunaan media interaktif mendorong optimalisasi sarana TIK serta mengubah pola pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif.

### 3. Implikasi Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pemangku kebijakan untuk:

- a. Mengembangkan program pelatihan guru dalam pemanfaatan TIK.
- b. Mengintegrasikan media video interaktif ke dalam kurikulum dan rencana pembelajaran PAI.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berbasis TIK untuk mendukung pembelajaran digital yang berkelanjutan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Saran untuk Guru

- a. Guru PAI perlu lebih intensif memanfaatkan media video pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

- b. Guru hendaknya mengembangkan kompetensi digital sehingga mampu merancang atau mengadaptasi video pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dan karakteristik materi.
2. Saran untuk Sekolah
    - a. Sekolah perlu menyediakan fasilitas TIK yang memadai, seperti proyektor, komputer, jaringan internet, dan ruang multimedia, guna menunjang penggunaan media interaktif secara optimal.
    - b. Sekolah disarankan mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru mengenai pembuatan dan pemanfaatan video pembelajaran interaktif.
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
    - a. Penelitian dapat dilanjutkan dengan mengkaji efektivitas media video interaktif pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran lain untuk memperluas generalisasi temuan.
    - b. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis aplikasi, animasi 3D, atau augmented reality agar inovasi pembelajaran semakin kaya.
    - c. Penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan aspek analisis motivasi belajar atau gaya belajar siswa dalam penggunaan media video interaktif.